

Perilaku Menyikat Gigi pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Booklet di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025

Ni Putu Ayu Asri Andyka Dewi ⁽¹⁾ Ida Ayu Dewi Kumala Ratih ⁽²⁾, Sagung Agung Putri Dwiaستuti ⁽³⁾, Anak Agung Gede Agung ⁽⁴⁾
Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

Kofrespondensi: sagungagungputri@yahoo.co.id

Abstract

Oral and dental health is an important part of overall health, especially for pregnant women who are vulnerable to issues such as gingivitis and dental caries. Low awareness and knowledge of proper toothbrushing techniques among pregnant women contribute to the high prevalence of oral health problems during pregnancy. Therefore, effective education is needed, one of which can be delivered through Booklet media. This study aimed to determine the toothbrushing behavior of pregnant women before and after being given counseling using Booklet media at Puskesmas II West Denpasar in 2025. This research used a descriptive quantitative method with a direct observation approach. A total of 39 pregnant women were selected using accidental sampling. Data were collected through observation sheets before and after the counseling session. Before the counseling, most respondents showed moderate toothbrushing behavior (72%) with an average score of 64,9. After receiving counseling using the Booklet, behavior significantly improved to the good category (90%) with an average score of 90. Counseling using Booklet media proved effective in improving toothbrushing behavior among pregnant women.

Keywords: pregnant women, toothbrushing behavior, Booklet media

Pendahuluan

Pengetahuan dan kesadaran Ibu hamil selama masa kehamilan tentang pentingnya pencegahan dalam mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut kenyataannya masih kurang [1]. Masalah ini digambarkan pada hasil Riskesdas tahun 2018 dimana proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia adalah sebesar 57,6%, sedangkan proporsi perilaku menyikat gigi setiap hari sebesar 94,7% dan proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Ini menandakan bahwa kondisi kebersihan pada gigi dan mulut sebagian besar masyarakat Indonesia termasuk Ibu hamil masih membutuhkan perhatian dalam penanganannya [2].

Persentase persentase perilaku menyikat gigi di provinsi Bali, setiap hari sebesar 92,89% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 5,33%. Persentase

menyikat gigi setiap hari untuk umur 15-24 tahun adalah sebesar 99,13% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 6,37%, persentase menyikat gigi untuk umur 25-34 tahun sebesar 98,81% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 6,15%, dan persentase menyikat gigi setiap hari untuk umur 35-44 tahun adalah sebesar 98,94% dengan persentase waktu menyikat gigi yang benar sebesar 6,26%.

Kota Denpasar memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 40,66%, data ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Denpasar mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup tinggi, hal tersebut berkaitan dengan kebiasaan masyarakat dalam menyikat gigi sedangkan, hasil penelitian di Kecamatan Denpasar Barat tentang perilaku menyikat gigi pada Ibu hamil yaitu perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik sebesar 76,66%, perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik sebesar 6,67%, perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup sebesar 13,34%, perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan sebesar 3,33% [3].

Ibu hamil mengalami keluhan gusi berdarah, selain itu keluhan pada rongga mulut yang lain seperti, bau mulut (72%), gusi bengkak (64%), nyeri akibat gigi berlubang (40%), kegoyangan gigi (16%) dan keluhan gigi dan mulut lainnya (5%) [4]. Perilaku kesehatan gigi dan mulut ibu hamil yang dilaporkan sebanyak 64,5%, tetapi hanya 18% yang pernah mengunjungi dokter gigi. Hal ini didukung oleh penelitian Chowdhury dan Chakraborty (2017) yang menyatakan bahwa ibu hamil memiliki prevalensi karies gigi yang tinggi 67,5%.[5]. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana perilaku menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* di Pukesmas II Denpasar Barat pada tahun 2025? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *booklet* di Pukesmas II Denpasar Barat pada tahun 2025.

Metode Penelitian

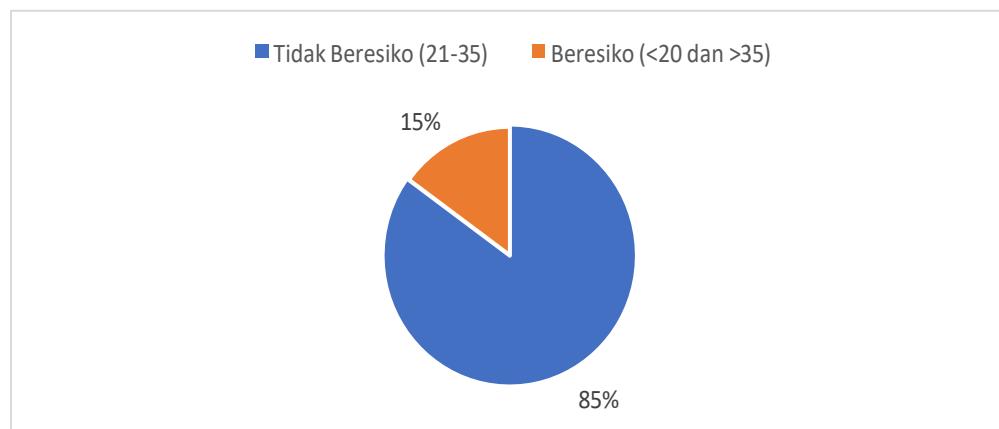
Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat pada bulan Mei tahun 2025. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut [6]. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil di Pukesmas II Denpasar Barat yang berjumlah 349 orang, sehingga total sampel yang

digunakan dalam penelitian ini sebanyak 39 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa lembar checklist yang berisikan 10 pertanyaan dalam bentuk print out guna mengukur perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat, serta *Booklet* sebagai media penyuluhan, lembar persetujuan berupa informed consent, pantum dan sikat gigi sebagai alat peraga menyikat gigi. Data yang sudah terkumpul dianalisis secara univariat berupa persentase dan rata-rata.

Hasil Penelitian

Karakteristik ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat berdasarkan faktor risiko dan tidak berisiko, pada bagian ini disajikan pada gambar 1.



Gambar 1 Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Faktor Resiko dan Tidak Beresiko Di Puskesmas II Denpasar Barat.

Gambar 1 menunjukkan bahwa responden ibu hamil yang tidak beresiko berumur 21 - 35 tahun sebanyak 28 (85%) sedangkan responden ibu hamil yang berisiko berumur 35 tahun sebanyak 5 (15%).

b. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian

Hasil pengamatan terhadap ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025 menunjukkan adanya perubahan perilaku menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *Booklet*, dengan kriteria penilaian baik, cukup, dan kurang yang disajikan sebagai berikut:

Hasil perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan media *Booklet* di Puskesmas II Denpasar Barat pada tabel 1.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi dan Mulut Sebelum Diberikan Penyuluhan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025

No	Kategori	F	%
1	Baik	5	13
2	Cukup	28	72
3	Kurang	6	15
	Jumlah	39	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa persentasi sebelum diberikan penyuluhan yang terbesar berada pada tingkat pengetahuan kriteria cukup yaitu 28 orang (72%) dan persentase terkecil berada pada tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang 5 orang (13%).

c. Hasil perilaku tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kategori baik, cukup, dan kurang pada Ibu Hamil di Puskesmas II Denpasar Barat pada tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Perilaku Menyikat Gigi dan Mulut Sesudah Diberikan Penyuluhan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025

No	Kategori	F	%
1	Baik	35	90
2	Cukup	4	10
3	Kurang	0	0
	Jumlah	39	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa persentasi sesudah diberikan penyuluhan yang terbesar berada pada tingkat pengetahuan kriteria baik yaitu 35 orang (90%) dan persentase terkecil berada pada tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang tidak ada orang (0%).

- d. Rata-rata pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan kategori baik, cukup, dan kurang pada Ibu Hamil di Puskesmas II Denpasar Barat pada tabel 3

Tabel 3
Rata-rata Perilaku Menyikat Gigi dan Mulut Sebelum Dan Sesudah Diberikan
Penyuluhan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas II
Denpasar Barat Tahun 2025

Jumlah Responden	Jumlah	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kriteria
Sebelum Penyuluhan	39	2.530	64,9	Cukup
Sesudah Penyuluhan	39	3.510	90	Baik

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata- rata perilaku menyikat gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat sebelum diberikan penyuluhan sebesar 64,9 dengan kriteria cukup, sedangkan rata-rata perilaku menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan sebesar 90 dengan kriteria baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai perilaku menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media *Booklet* Di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025 dengan jumlah 39 responden menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan dari segi perilaku setelah diberikan penyuluhan dengan media *Booklet*. Frekuensi hasil perilaku menyikat gigi pada ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media *Booklet* dengan kriteria baik sebanyak lima orang (13%), kriteria cukup sebanyak 28 orang (72%), kriteria kurang sebanyak enam orang (15%). Setelah diberikan penyuluhan dengan 39 media *Booklet*, terjadi peningkatan dalam perilaku menyikat gigi ibu hamil, di mana sebanyak 35 orang (90%) berada pada kriteria baik, dan sebanyak 4 orang (10%) berada pada kriteria cukup serta tidak ada responden yang termasuk dalam kriteria kurang. Rata - rata hasil perilaku menyikat gigi pada ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan dengan media *Booklet* adalah 64,9 dengan kriteria cukup dan meningkat menjadi

90 setelah diberikan penyuluhan yang sudah tergolong dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Booklet* efektif dalam meningkatkan perilaku menyikat gigi pada ibu hamil. Analisis hasil observasi per butir pernyataan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan, masih terdapat sejumlah besar responden yang memberikan jawaban yang tidak tepat, khususnya pada soal nomor tujuh, sembilan, dan sepuluh. Soal nomor tujuh, yang berkaitan dengan teknik menyikat gigi bagian belakang yang menghadap ke pipi, dijawab salah oleh 11 responden. Sementara itu, sebanyak 13 responden memberikan jawaban yang salah pada soal nomor sembilan yang menguji pemahaman terhadap permukaan gigi yang menghadap ke langit langit. Adapun soal nomor sepuluh, yang berkaitan dengan permukaan gigi yang menghadap ke lidah, dijawab salah oleh 12 responden. Rendahnya tingkat keberhasilan pada ketiga soal ini mengindikasikan bahwa pemahaman responden terhadap teknik menyikat gigi secara menyeluruh, khususnya pada area yang memerlukan arah gerakan tertentu, masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan akan metode edukasi yang mampu menyampaikan informasi secara lebih jelas dan terstruktur. Setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *Booklet*, terjadi peningkatan signifikan pada skor ketiga soal tersebut. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas media *Booklet* dalam menyampaikan 40 informasi secara visual, praktis, dan mudah dipahami. Hasil ini diperkuat oleh temuan Siska Ella dan Darmayanti tahun 2022, yang menyebutkan bahwa media edukasi seperti *Booklet* dan flipchart memiliki keunggulan dalam aspek visualisasi melalui perpaduan warna, huruf, serta elemen animasi berupa gambar atau teks [7]. Penyampaian pesan secara visual tersebut terbukti mampu menarik perhatian serta meningkatkan daya serap informasi oleh responden, sehingga sangat relevan digunakan dalam penyuluhan yang bersifat teknis seperti edukasi mengenai teknik menyikat gigi yang benar. Hasil penelitian ini didukung dengan teori Lawrence W. Green tahun 1980 yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, faktor pendorong. Dalam penelitian ini, faktor predisposisi mencakup status ekonomi, umur, dan jenis kelamin yang mempengaruhi informasi. Faktor pendukung yaitu kesediaan sarana dan prasarana yang berupa media *Booklet* yang dapat mempermudah pemahaman informasi yang disampaikan. Faktor pendorong mencakup sikap dan perilaku mengenai cara menyikat gigi yang benar. Responden dalam penelitian ini mayoritasnya pada kolompok usia 21- 35 tahun, penyuluhan dengan menggunakan media *Booklet* mampu menjawab ketiga faktor secara efektif, sehingga mendorong terjadinya

perubahan perilaku menyikat gigi yang baik pada ibu hamil. Hasil penelitian ini didukung dengan teori Bloom, yang menyatakan bahwa perilaku terbentuk melalui tiga domain utama, yaitu pengetahuan (kognitif) sikap (afektif), dan tindakan (psikomotor). Peningkatan nilai rata-rata setelah dilakukan penyuluhan menunjukkan bahwa perubahan tidak hanya terjadi pada pengetahuan saja, tetapi juga terjadi pada sikap dan tindakan nyata pada responden, yaitu dinilai 41 melalui proses observasi secara langsung. Peningkatan dalam ketiga domain tersebut menjadi indikator bahwa penyuluhan yang diberikan efektif dalam membentuk perilaku yang sesuai dengan tujuan edukasi kesehatan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku menyikat gigi pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media boklet di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa frekuensi perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Booklet* yaitu (72%) katagori cukup dan setelah diberikan penyuluhan dengan media *Booklet* meningkat menjadi (90%) katagori baik. Rata-rata perilaku menyikat gigi pada ibu hamil di Puskesmas II Denpasar Barat sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media *Booklet* yaitu (64,9) katagori cukup dan setelah diberikan penyuluhan dengan media *Booklet* meningkat (90) menjadi katagori baik.

Daftar Pustaka

- [1]. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- [2]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Lembaga Penerbit Balitbangkes. Jakarta; 2019.
- [3]. Ni Nyoman Dewi Supariani, Asep Arifin Senjaya, Ni Made Sirat, I Nyoman Wirata SN. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Keterampilan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung Tahun 2023. *Dent Heal Journal*. 2023;10(2)
- [4]. Wijaksana, I.KE, Lambang Bargowo SKS. Peningkatan Kesehatan Periodontal Ibu Hamil Dalam Upaya Mengurangi Resiko Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Public Serv)*. 2020;4(2)

- [5]. Chowdhury, S., & Chakraborty P pratim. *Universal Health Coverage - There Is More To It Than Meets The Eye. Fam Med Prim Care.* 2017;6(2)
- [6]. Maulani, J., Mulyana, E. H., dan Rahman T. Pengembangan Media Flipchart Subtema Gejala Alam Untuk Memfasilitasi Kecerdasan Naturalisasi Anak Usia dini 5-6 Tahun. *Jurnal PAUD Agapedia.* 2021;5(1).
- [7]. Siska Ella Natassa DS. Efektivitas Media Penyuluhan Booklet dan Flip Chart Terhadap Penurunan Skor Ohi-S Siswa SD Al-Ikhlasiah Medan. Jurusan Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah. 2021;8(3).